

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Utang Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil/Garment Yang Terdaftar Di BEI 2021-2024

The Effect Of Cash Turnover, Accounts Receivable And Accounts Payable On Profitability In Textile/Garment Companies Listed On The IDX 2021-2024

Nadia Febriyanti¹, Setyani Sri Haryanti²

Email: nadiafebri84@gmail.com

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma AUB Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang usaha dan utang usaha terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan tekstil/garmen yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 17 perusahaan, dipilih melalui teknik purposive sampling. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di BEI. Analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang dan utang usaha memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. secara simultan perputaran perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran utang usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas Hal ini didukung oleh nilai R Square yang kecil (0,083), menunjukkan bahwa hanya 8,3% variabel profitabilitas dijelaskan oleh model tersebut.

Kata Kunci : Perputaran kas, Perputaran piutang usaha, perputaran utang usaha, profitabilitas, Tekstil, Garmen, BEI.

Abstract

This study aims to analyze the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, and accounts payable turnover on profitability (ROA) in textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2021–2024. The research employs a quantitative approach with a sample of 17 companies selected through purposive sampling. Secondary data were obtained from annual financial reports published by the IDX. Data analysis was conducted using multiple linear regression. The results indicate that, partially, accounts receivable turnover has a significant effect on profitability, while cash turnover and accounts payable turnover have no significant effect. Simultaneously, cash turnover, accounts receivable turnover, and accounts payable turnover do not significantly affect profitability. This is supported by the low R-squared value (0.083), indicating that only 8,3% of the variation in profitability is explained by the model.

Keywords: cash turnover, accounts receivable turnover, accounts payable turnover, profitability, textile, garment, IDX.

I. PENDAHULUAN

Industri tekstil dan garmen merupakan salah satu sektor strategis di Indonesia yang berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja, kontribusi ekspor, dan peningkatan PDB. Namun, sejak pandemi COVID-19, sektor ini menghadapi tantangan seperti penurunan permintaan, kenaikan biaya bahan baku, dan fluktuasi nilai tukar. Dalam kondisi ini, efisiensi pengelolaan modal kerja menjadi krusial, khususnya pada pengelolaan kas, piutang, dan utang usaha. Ketiga komponen ini memengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau profitabilitas.

Profitabilitas, diukur dengan Return on Assets (ROA), menjadi indikator penting efektivitas penggunaan aset. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait hubungan rasio aktivitas dengan profitabilitas di sektor tekstil/garmen. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang usaha, dan perputaran utang usaha terhadap profitabilitas perusahaan tekstil/garmen di BEI.

I. KAJIAN LITERATURE

1. Perputaran Kas

Perputaran kas adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan kas untuk mendukung operasional dan menghasilkan pendapatan. Menurut Diana dan Santoso (2016), perputaran kas dihitung dengan membandingkan penjualan bersih terhadap rata-rata kas dalam satu periode. Semakin tinggi perputaran kas, semakin efektif penggunaan kas dalam siklus operasi perusahaan. Peningkatan perputaran kas umumnya diharapkan berkontribusi positif terhadap profitabilitas (Ramadani & Rasyid, 2019).

2. Perputaran Piutang Usaha

Perputaran piutang mengukur seberapa cepat perusahaan menagih piutang dari pelanggan. Menurut Kasmir (2014), perputaran piutang dihitung dengan membandingkan penjualan kredit terhadap rata-rata piutang usaha. Rasio yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik dan potensi peningkatan laba, sedangkan rasio rendah mengindikasikan keterlambatan penagihan yang dapat menurunkan profitabilitas.

3. Perputaran Utang Usaha

Perputaran utang usaha adalah rasio yang mengukur

frekuensi pelunasan

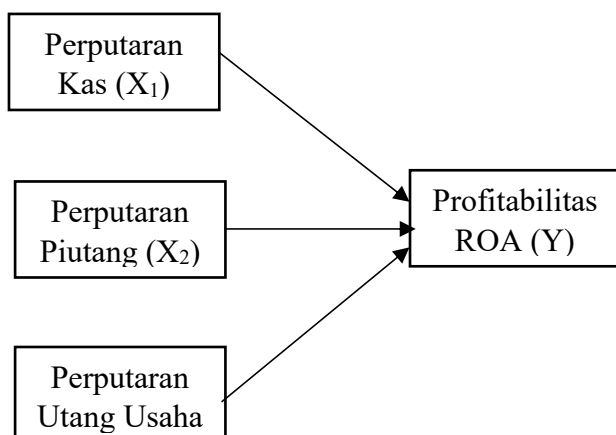
kewajiban dagang kepada pemasok dalam periode tertentu. Kasmir (2014) menjelaskan bahwa rasio ini mencerminkan efisiensi manajemen utang jangka pendek. Perputaran yang terlalu cepat dapat mengurangi likuiditas, sedangkan perputaran yang terlalu lambat berpotensi merusak hubungan dengan pemasok.

4. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas

mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Return on Assets (ROA) digunakan sebagai indikator untuk mengukur efektivitas manajemen dalam memanfaatkan total aset. Menurut Hanafi dan Halim (2016), ROA yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik serta pengelolaan aset yang efisien.

5. KERANGKA PEMIKIRAN



II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Analisis data yang dikenakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda yang diikuti beberapa uji asumsi klasik. Teknik pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di BEI periode 2021-2024. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*, sampel dalam penelitian ini terdapat 10 perusahaan industry tekstil yang menerbitkan laporan keuangan triwulan secara lengkap periode 2020-2022

III. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas ROA. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia subsektor tekstil/garmen tahun 2021-2024. Adapun pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* dan mendapatkan 22 sampel perusahaan yang berhasil memenuhi kriteria. Berikut ini tabel daftar sampel perusahaan yang akan digunakan pada penelitian ini.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	BELL	Trisula Textile Industri Tbk
4	CNTB	Century Textile Industry Tbk (Saham Seri B)
5	CNTX	Century Textile Industry Tbk (Saham Seri X/PS)
6	ERTX	Eratex Djaya Tbk
7	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
8	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
9	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
10	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
11	PBRX	Pan Brothers Tbk
12	POLU	Golden Flower Tbk
13	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
14	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
15	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
16	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
17	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
18	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
19	TRIS	Trisula International Tbk
20	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk
21	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
22	ZONE	Mega Perintis Tbk

Output data hasil statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel berikut :

1. Hasil Uji Descriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PK	52	,01	159,27	36,8615	39,75138
PP	52	,64	25,84	9,3052	6,48527
PU	52	,01	9,39	3,1040	2,37858
ROA	52	-12,05	12,05	,2879	5,33248
Valid N (listwise)	52				

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	52
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	5,11937555
Most Extreme Differences	
Absolute	,088
Positive	,052
Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z	,632
Asymp. Sig. (2-tailed)	,820

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian *one sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan menggunakan nilai unstandardizes residual menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* (0,820) > α (0,05) sehingga dapat disimpulkan

bahwa data telah lulus uji normalitas yang artinya data berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,563	1,964		-1,305	,198		
	PK	-,135	,363	-,053	-,371	,712	,949	1,054
	PP	1,708	,821	,289	2,081	,043	,990	1,011
	PU	-,097	,569	-,024	-,170	,866	,952	1,050

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel independen menunjukkan hasil yang memenuhi kriteria tidak adanya multikolinieritas.

4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,440	1,030		3,341	,002
	PK	,014	,014	,178	,975	,334
	PP	,014	,083	,029	,167	,868
	PU	-,004	,190	-,003	-,020	,984

a. Dependent Variable: Absut

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai signifikan untuk masing-masing variabel independen , yaitu perputaran kas 0,334, perputaran piutang usaha 0,868, perputaran utang usaha 0,984, sedangkan nilai signifikan untuk konstanta adalah 0,002. Karena nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas pada model regresi.

5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,289 ^a	,083	,026	5,26259	1,333

a. Predictors: (Constant), PU, PP, PK

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil pengujian dengan uji Durbin-Watson atas residual persamaan regresi diperoleh angka d-hitung sebesar 1,333. Jumlah (n) dalam sampel penelitian ini yaitu 52 dan jumlah variabel independen (k) adalah 3. Dari tabel diatas dapat disimpulkan nilai uji DW $-2 < 1,333 < 2$ sehingga data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

6. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients *								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,563	1,964		-1,305	,198		
	PK	-,135	,363	-,053	-,371	,712	,949	1,054
	PP	1,708	,821	,289	2,081	,043	,990	1,011
	PU	-,097	,569	-,024	-,170	,866	,952	1,050

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas, hanya perputaran piutang yang memiliki nilai signifikan dibawa 0,05 sehingga dapat disimpulkan secara parsial hanya perputaran piutang yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

7. Uji F (Simultan)

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	120,852	3	40,284	1,455
	Residual	1329,352	48	27,695	,239 ^a
	Total	1450,204	51		

a. Predictors: (Constant), PU, PP, PK

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai

signifikansi $0,239 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran utang usaha secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan tekstil/garmen yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024.

8. Hasil Uji Koefisien Deteminasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,289 ^a	,083	,026	5,26259	1,333

a. Predictors: (Constant), PU, PP, PK

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R^2 (R Square) sebesar 0,083 dan Adjusted R^2 (R Square) sebesar 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 8,3% variasi ROA yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi, yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran utang. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

9. Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	t Hitung	Sig	Keterangan
Perputaran Kas	-0,371	0.712	Tidak signifikan
Perputaran Piutang	2.081	0.043	Signifikan positif
Perputaran Utang Usaha	-0.170	0.866	Tidak signifikan

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$ROA = -2,563 + (-0,135X_1) + 1,708X_2 + (-0,097X_3)$$

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji t variabel perputaran kas mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar $0,712 > 0,05$ dan nilai koefisien variabel perputaran kas - 0,135. Maka artinya perputaran kas berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI 2021-2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dwiyana Putri Fatimah, Asmadhini Handayani Rahmah, Mursidah Nurfadillah, 2023) yang menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Menurut laporan tahunan yang dilaporkan perusahaan menerangkan bahwa hal ini terjadi karena penjualan perusahaan kurang baik akibat kondisi perekonomian yang mengalami penurunan karena adanya COVID-19 yang berdampak terhadap penjualan terutama penjualan ekspor yang dibatasi, sehingga mengurangi penjualan pada perusahaan dan perusahaan belum teratur dalam mengelola kasnya khususnya akibat bahan baku yang harganya meningkat, sehingga perusahaan harus memperhatikan kembali tingkat penjualan

dan penggunaan kas perusahaan dikondisi ekonomi yang tidak stabil.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji t variabel perputaran piutang mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar $0,043 < 0,05$ dan nilai koefisien variabel perputaran kas 1,708. Maka artinya variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI 2021-2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa semakin cepat piutang dapat ditagih, maka arus kas perusahaan menjadi lebih lancar dan dapat digunakan untuk kegiatan produktif yang menghasilkan laba.

3. Pengaruh Perputaran Utang Usaha Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji t variabel perputaran utang usaha mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar $0,866 > 0,05$ dan nilai koefisien variabel perputaran utang usaha -0,097. Maka artinya perputaran utang usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI 2021-2024. Yang artinya semakin cepat atau lambat perusahaan melunasi utang dagangnya tidak memberikan dampak langsung terhadap peningkatan ROA. Kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendek

belum sepenuhnya mencerminkan efisiensi atau profitabilitas. Bisa jadi perusahaan memiliki utang dalam jumlah besar yang digunakan untuk membiayai operasional namun belum memberikan hasil optimal.

IV. PENUTUP

Berdasarkan riset penelitian menghasilkan ringkasan yaitu, Perputaran piutang usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Dan secara simultan perputaran kas, piutang dan utang usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini didukung oleh nilai R Square yang kecil (0,083), menunjukkan bahwa hanya 8,3% variabel profitabilitas dijelaskan oleh model tersebut.

Setelah dilakukan analisis penelitian maka telah didapatkan rangkuman inti pembahasan berupa saran. Berikut uraian pendapat menurut penulis agar penelitian yang akan dilakukan pada masa mendatang bisa mendapati perolehan yang maksimal berupa :

1. Bagi seorang yang akan melakukan observasi dikemudian hari, lebih disarankan untuk melakukan penelitian diperusahaan lainnya yang tidak tercantum pada pengkajian ini.
2. Bagi seorang yang hendak melaksanakan riset di kesempatan lain, Penelitian ini membuka peluang bagi peneliti lain untuk mengeksplorasi variabel-variabel tambahan yang lebih

relevan dalam menjelaskan profitabilitas, seperti struktur modal, efisiensi produksi, beban operasional, inovasi produk atau pengaruh eksternal seperti kebijakan perdagangan dan fluktuasi nilai tukar. Selain itu, pendekatan kuantitatif atau metode data panel juga bisa dipertimbangkan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

3. Bagi investor, hasil ini menunjukkan bahwa indikator perputaran kas, piutang dan utang usaha tidak dapat dijadikan acuan tunggal untuk memprediksi profitabilitas perusahaan tekstil/garmen. Oleh karena itu, keputusan investasi perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti efisiensi operasional, strategi pemasaran, manajemen resiko, serta kondisi makroekonomi yang mempengaruhi industry secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, N. P. K., Irianto, G., & Djumahir. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Leverage terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 5(2), 1–15.
- Diana, R., & Santoso, A. (2016). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dwiyana Putri Fatimah, Rahmah, A. H., & Nurfadillah, M. (2023). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri*

-
- Tekstil yang terdaftar di BEI. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Zakky, M. (2020). *Populasi dan Sampel dalam Penelitian*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi revisi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lestari, F. (2020). *Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmu Manajemen, 18(2), 134–140. Mekari. (2023). *Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas yang Harus Dipahami Pelaku Bisnis*. Diakses dari <https://mekari.com>
- Morisson, K. (2012). *Research Methods in Education*. London: Routledge.
- Nugroho, D. (2021). *Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Utang Terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 10(1), 54–62.
- Nurafika, A., & Almadany, R. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Dagang di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 7(1), 12–20.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, & Misra. (2022). *Pengaruh Perputaran Piutang dan Struktur Hutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2020*. E-Journal UNIS / Research Gate.